

**PERAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI
DI SEKOLAH DASAR**

Safa Wildanul Arfi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
safawildanul24@gmail.com

Cholis Hidayati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
cholishidayati@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam upaya pemerataan pendidikan di Indonesia, pemerintah dengan dukungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) berinisiatif menyelenggarakan kegiatan kampus mengajar. Kegiatan kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Tujuan pelaksanaan kegiatan kampus mengajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang melalui aktivitas dan kreativitas di luar lingkungan kelas. Sasaran sekolah kampus mengajar angkatan 5 ini adalah SDN Kendaban 1 yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan dan berlangsung selama 4 bulan. Sesuai dengan situasi sekolah dan kebutuhan yang ada, mahasiswa dapat langsung membantu pihak sekolah, guru, dan siswa. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebiasaan literasi dan numerasi pada siswa. Adanya mahasiswa kampus mengajar diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk memperluas cita-cita dan wawasannya. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi*

ABSTRACT

In an effort to equalize education in Indonesia, the government with the support of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) took the initiative to organize teaching campus activities. Teaching campus activities are a form of community service that aims to determine the role of students in improving literacy and numeracy skills of students in elementary schools. The purpose of carrying out teaching campus activities is to provide opportunities for students to develop through activities and creativity outside the classroom environment. The target school for the teaching campus class 5 is SDN Kendaban 1 which is located in Bangkalan Regency and lasts for 4 months. In accordance with the school's situation and existing needs, students can directly assist the school, teachers, and students. The end result of this activity is the formation of literacy and numeracy habits in students. The existence of teaching campus students is expected to be a source of inspiration for

students to broaden their ideals and insights. Students also have the responsibility to improve student character and increase student interest in learning

Keywords: *Campus Teaching, Literacy, Numeration*

A. PENDAHULUAN

Menurut UNESCO, Indonesia menempati urutan kedua dari bawah dalam hal literasi, yang berarti minat membaca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang gemar membaca. Hal ini membuat Indonesia jauh tertinggal dari negara lain, karena salah satu indikator negara maju adalah dengan melihat tingkat literasi dan taraf hidup masyarakatnya. Oleh karena itu, kita perlu meniru upaya negara maju dengan menumbuhkan minat baca sejak dini, membudayakannya di sekolah dasar, menengah, maupun atas. Melalui pembiasaan, kemampuan literasi dan numerasi dapat ditingkatkan. Namun, agar hal ini dilakukan dengan baik, membutuhkan keterlibatan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan bekerjasama dengan orang tua peserta didik.

Literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya menciptakan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya. Dengan adanya program kampus mengajar yang saat ini sudah memasuki angkatan 5, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat sebagai mitra guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Program kampus mengajar ini diharapkan dapat terus berlanjut karena dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

SDN Kendaban 1 merupakan salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar angkatan 5 yang berlokasi di Desa Kendaban, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, karena masih sedikitnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi monoton dengan menggunakan alat – alat yang tersedia di kelas atau sekolah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih rendah. Misalnya, masih ada siswa yang seharusnya sudah bisa membaca dengan lancar lancar (berada pada jenjang kelas atas) tetapi masih belum bisa membaca dengan baik dan masih ada siswa yang seharusnya sudah di tingkat yang lebih tinggi tetapi tidak bisa naik kelas karena masih belum bisa membaca dan berhitung.

SDN Kendaban 1 tidak memiliki pojok baca kelas dan ruang perpustakaan yang membuat seluruh siswa tidak memiliki kebiasaan membaca sehingga minat baca siswa rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang belajar maksimal akibat keterbatasan buku paket mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dengan kondisi satu buku dimiliki oleh dua orang siswa. Kondisi dan kendala tersebut tentunya memerlukan adanya upaya perbaikan, baik dari segi

kebijakan pembelajaran maupun pelaksanaannya, karena jika dibiarkan akan mengakibatkan penurunan kualitas peserta didik yang berkepanjangan. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, mendorong mahasiswa kampus mengajar 5 beserta guru untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan budaya literasi dan numerasi siswa.

Melalui program kampus mengajar, diperlukan peran mahasiswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Kendaban 1. Dilihat dari berbagai fakta dan kondisi yang ada di lapangan, upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran khususnya literasi dan numerasi adalah sebagai berikut: 1) Membersihkan, menyortir, serta merapikan buku bacaan di perpustakaan, 2) Mengajak siswa/i membaca buku di perpustakaan secara bergantian, 3) Menerapkan setor baca dan membaca nyaring di dalam kelas, 4) Membuat media pembelajaran manual, 5) Menerapkan kereta numerasi sebelum pulang sekolah, dan 6) Melatih siswa/i berhitung menggunakan aplikasi matematika

B. KAJIAN TEORITIS

Program Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kampus Mengajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Dengan mengikuti kampus mengajar, mahasiswa dapat mengasah kemampuannya dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan menjadi mitra guru dan sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran, menyusun strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan literasi dan numerasi di sekolah. Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 ditugaskan untuk mengajar di satuan pendidikan SD dan SMP. Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah sekolah yang memiliki akreditasi minimal B, terutama yang lokasinya berada di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) di Indonesia (Shabrina 2022).

Mahasiswa dalam program ini memiliki tanggung jawab untuk membantu sekolah dalam berbagai hal, beberapa di antaranya termasuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Kehadiran mahasiswa pada program kampus mengajar ini diharapkan untuk dapat berbagi ilmu yang telah didapatkan dan juga menjadi sumber inspirasi bagi para peserta didik untuk memperluas cita – cita serta wawasannya. Melalui kampus mengajar, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam membantu pembelajaran di sekolah dengan bekerjasama atau berkolaborasi dengan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang efektif.

Literasi dan Numerasi

Literasi dan numerasi merupakan sebuah konsep penting yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDA) di Indonesia. Menurut Sadiyah (2022), literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan dan menjadi dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan hal yang sangat penting dan harus dibangun dan dibimbing sejak dini

agar anak gemar membaca sehingga dapat menjadi kebiasaan yang menyenangkan. Keterampilan literasi dan numerasi penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena dapat digunakan dalam banyak aspek kehidupan kita. Namun masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021: 38).

Literasi dan numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, diagram, dll) dan kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan membuat keputusan (Kemendikbud, 2017). Literasi perlu diimbangi dengan pengembangan keterampilan antara lain, kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi (Rachman, dkk, 2021).

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar angkatan 5 dilakukan oleh 4 mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Kendaban 1 yang berlokasi di Desa Kendaban, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kampus mengajar 5 dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari s/d 9 Juni 2023. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas 1 s/d 6 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kegiatan pengabdian ini berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahap Pengabdian	Deskripsi Kegiatan
1	Tahap Persiapan	a) Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan mengikuti pembekalan secara online melalui aplikasi zoom meeting dan live streaming Youtube Diktiristek selama kurang lebih 4 minggu yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Januari s/d 16 Februari 2023. Pembekalan dilakukan dengan mengundang narasumber untuk memberikan edukasi yang dibutuhkan mahasiswa nantinya saat bertugas di sekolah sasaran. b) Perwakilan mahasiswa dan DPL melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah tempat pelaksanaan program dengan menyerahkan surat tugas.
2	Tahap Perencanaan	a) Mahasiswa dan DPL mengamati kondisi lingkungan mulai dari ruang perpustakaan hingga ruang kelas dan juga mengamati

		<p>karakteristik siswa, serta jenis model pembelajaran yang diterapkan</p> <p>b) Melaksanakan Pre-Test AKM Kelas untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasilnya kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan program kerja</p> <p>c) Mahasiswa menyusun program kerja yang akan dilakukan selama penugasan, berkoordinasi dengan DPL, dan mensosialisasikan program kerja kepada pihak sekolah</p>
3	Tahap Pelaksanaan	<p>a) Membantu guru untuk mengajar kelas yang kosong dikarenakan ada guru yang berhalangan hadir</p> <p>b) Membuat media pembelajaran manual untuk kegiatan numerasi dengan tujuan agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan</p> <p>c) Melaksanakan program kerja yang sudah disusun sebelumnya, khususnya terkait peningkatan literasi dan numerasi siswa</p>
4	Tahap Evaluasi	<p>a) Mahasiswa melakukan kegiatan sharing session dengan DPL untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan setiap minggu</p> <p>b) Melaksanakan Post-Test AKM Kelas untuk menentukan apakah ada peningkatan terhadap numerasi dan literasi siswa</p> <p>c) Mengisi penilaian akhir yang dilakukan oleh rekan team, DPL, dan guru pamong</p> <p>d) Mengevaluasi program kerja yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan selama penugasan</p> <p>e) Pemberian cinderamata kepada pihak sekolah dan pemberian kenang – kenangan kepada DPL, guru, kepala sekolah, dan seluruh siswa</p>

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 SDN Kendaban 1. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan Pre-Test AKM Kelas bagi siswa kelas 5 sebagai dasar dalam penyusunan program kerja. AKM (asesmen Kompetensi Minimum) Kelas ini digunakan untuk memahami kemampuan literasi dan numerasi setiap individu siswa. Menjelang akhir kegiatan kampus mengajar, dilaksanakan Post-Test AKM Kelas yang bertujuan untuk

mengevaluasi kemampuan literasi dan numerasi siswa atas pembelajaran yang telah diperoleh.

Melakukan diskusi dengan para guru tentang implementasi gerakan literasi dan numerasi yang telah dikembangkan dan dilaksanakan di sekolah. Dari hasil diskusi, diketahui bahwa di SDN Kendaban 1 belum ada kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Permasalahan terkait gerakan literasi dan numerasi yang dihadapi SDN Kendaban 1 antara lain: 1) Tidak ada ruang perpustakaan, 2) Kurangnya minat siswa dalam membaca, dan 3) Terbatasnya fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan literasi dan numerasi.



Gambar 1. Berkoordinasi dengan guru terkait program literasi dan numerasi

Oleh karena itu, Mahasiswa kampus mengajar 5 merancang program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Mahasiswa perlu mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Peran mahasiswa menjadikan literasi dan numerasi sebagai budaya yang positif di lingkungan sekolah dibagi menjadi 2 bentuk kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Peningkatan Literasi

Kegiatan literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Untuk mendukung kegiatan literasi ini, kepala sekolah dan guru – guru memutuskan untuk mengubah ruangan yang digunakan untuk menerima tamu menjadi ruang perpustakaan. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan perpustakaan dan memindahkan buku-buku. Selanjutnya, menyortir buku-buku yang masih layak dibaca dan yang tidak layak dibaca. Kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan perpustakaan ini dibantu oleh guru dan siswa. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyediakan buku bacaan yang dapat digunakan mahasiswa kampus mengajar 5 dalam kegiatan peningkatan literasi. Buku bacaan tersebut harus dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas dan memberikan pembatas yang bertuliskan tingkatan kelas agar siswa mengambil buku bacaan yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan agar siswa nyaman berlama – lama di perpustakaan.



Gambar 2. Pemeliharaan dan Pengelolaan Perpustakaan

Dalam menumbuhkan minat baca, mahasiswa menggunakan perpustakaan ini untuk mengajak siswa secara bergantian membaca buku di perpustakaan. Kegiatan ini menggunakan metode “One Day One Class” dan dilakukan setelah jam istirahat sampai jam pulang sekolah. Tetapi sebelum kegiatan ini dimulai, mahasiswa dari kampus mengajar 5 memberikan sosialisasi mengenai tujuan adanya perpustakaan dan peraturan yang harus ditaati jika berada di dalam perpustakaan. Perpustakaan SDN Kendaban 1 memiliki banyak buku penunjang pembelajaran dan buku cerita bergambar yang menarik sehingga membuat siswa sangat antusias untuk berkunjung ke perpustakaan. Siswa dapat memilih sendiri buku yang akan dibaca dan jika sudah selesai membaca bisa ditukarkan dengan buku lainnya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa memiliki kebiasaan membaca sejak dini dan diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca setiap hari.



Gambar 3. Kegiatan Membaca di Perpustakaan

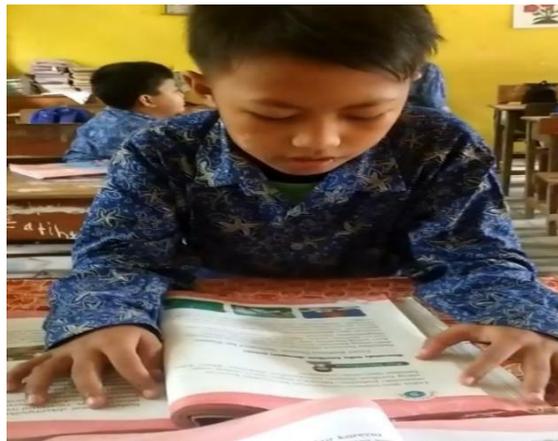
Kegiatan di dalam kelas yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah dengan membaca nyaring. Membaca nyaring ini seperti membaca cerita dialog yang dilakukan di depan kelas. Cerita dialog ini dibacakan secara berkelompok sesuai banyaknya peran yang ada pada cerita tersebut. Dengan membaca nyaring ini, siswa dan guru dapat mendengarkan dan memperbaiki kesalahan pada saat membaca. Dengan membaca cerita dialog, siswa tidak hanya

sekedar membaca tetapi juga belajar mengungkapkan dan memerankan karakter dari bacaan tersebut. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pendongeng, bukan hanya pendengar.



Gambar 4. Membaca Cerita Dialog di Depan Kelas

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca, mahasiswa kampus mengajar 5 menerapkan kegiatan setor baca di dalam kelas. Kegiatan setor baca ini dilakukan setiap hari sebelum pelajaran dimulai. Jadi, dengan meminta siswa secara bergantian, satu per satu maju ke depan meja guru untuk membacakan cerita di buku tema. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa yang belum lancar membaca tidak merasa malu dan patah semangat ketika melihat temannya yang sudah lancar membaca. Dengan begitu, kita dapat mengetahui kemampuan membaca setiap siswa sehingga sebagai pengajar dapat memberikan bimbingan lebih bagi siswa yang belum lancar membaca. Sedangkan bagi siswa yang sudah lancar membaca, maka juga harus diajarkan tentang tanda baca.



Gambar 5. Kegiatan Setor Baca

b. Kegiatan Peningkatan Numerasi

Pembelajaran matematika menjadi hal yang tidak menyenangkan di sekolah, karena masih menggunakan metode tradisional dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa kampus mengajar membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan, seperti menggunakan media pembelajaran manual Papan Koin

Bilangan Bulat (PAKOIBILBUL) dalam menjelaskan materi. Media pembelajaran manual ini diterapkan pada siswa kelas 4 dan 5. PAKOIBILBUL dibuat dan didesain sendiri oleh siswa menggunakan barang – barang bekas seperti, tutup botol, kardus bekas, plastik, paku, cat, dll. Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan dapat langsung memberikan gambaran tentang operasi bilangan bulat dan siswa dapat belajar matematika dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran siswa sangat bersemangat untuk memecahkan persoalan bilangan bulat dan dapat menerapkannya pada media pembelajaran.



Gambar 6. Membuat PAKOIBILBUL



Gambar 7. Penerapan PAKOIBILBUL

Dikarenakan tidak ada kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa di sekolah, maka mahasiswa kampus mengajar menerapkan kereta numerasi. Kereta numerasi dilakukan 15 menit sebelum pulang sekolah dengan meminta siswa untuk berbaris seperti kereta dan mereka akan ditanyai tentang penjumlahan atau pengurangan bagi kelas 1-3 dan perkalian atau pembagian bagi kelas 4-6. Jika tidak bisa menjawab atau salah menjawab, maka harus antri lagi ke barisan paling belakang dan jika menjawab benar, maka bisa langsung pulang.



Gambar 8. Penerapan Kereta Numerasi

Kegiatan peningkatan numerasi yang lainnya adalah dengan menggunakan media handphone. Dengan memanfaatkan aplikasi matematika yang bisa diatur sesuai jenjang kelasnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan secara bersusun. Belajar

matematika sambil bermain game membuat siswa sangat antusias untuk terus mencobanya. Kegiatan ini dapat juga dapat dikatakan sebagai salah satu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang inovatif seperti ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru ketika mengajar di kelas.



Gambar 9. Melatih penjumlahan dan pengurangan bersusun

E. PENUTUP

Kesimpulan

Adanya kegiatan kampus mengajar dapat mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill mahasiswa, sehingga menjadi lulusan yang berkualitas dan profesional. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kampus mengajar angkatan 5 ini telah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penskoran siswa kelas 5 dalam mengikuti AKM Kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar di bawah ini:

Kategori	Pre-Test		Post-Test	
	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Tertinggi
Numerasi	10	60	25	85
Literasi	10	65	15	70

Tabel 2. Hasil Penskoran AKM Kelas

Dari tabel penskoran hasil AKM Kelas diatas, dapat disimpulkan bahwa pada saat Pre-Test literasi, skor tertinggi hanya 65 sedangkan pada saat Post-Test literasi skor tertinggi ada di angka 70. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan yang meningkat. Meskipun perbedaan skor tersebut tidak terlalu tinggi, tetapi itu sudah membuktikan bahwa minat baca siswa dalam mengerjakan soal cerita sudah meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa/i dalam menjawab soal numerasi juga meningkat dari Pre-Test numerasi, skor tertinggi hanya 60 tetapi pada saat Pos-Test numerasi, skor tertingginya menjadi 85. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal numerasi sudah meningkat.

Saran

Program kampus mengajar diharapkan dapat terus berjalan hingga angkatan-angkatan selanjutnya dan diharapkan sekolah sasaran kampus mengajar bisa lebih menyeluruh di seluruh Indonesia dan tepat sasaran. Saran yang dapat saya berikan antara lain:

- 1) Bagi mahasiswa kampus mengajar berikutnya yang ditempatkan di SDN Kendaban 1 diharapkan bisa memenuhi kekurangan yang belum sempat terlaksana dan bisa memberikan kontribusi atau dampak positif yang lebih baik bagi sekolah, guru – guru, dan seluruh siswa/i.
- 2) Bagi pemerintah, diharapkan SDN Kendaban 1 bisa mendapatkan fasilitas penunjang pembelajaran agar siswa/i semakin semangat belajarnya
- 3) Bagi guru – guru, diharapkan bisa lebih memanfaatkan media yang ada disekitar untuk dijakikan media pembelajaran dikelas agar tercipta proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan akhir ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 5 banyak melibatkan orang – orang yang sangat berjasa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara material dan nonmaterial
2. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendukung dan memotivasi mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
3. Ibu Mutmainnah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Kendaban 1 yang telah mengizinkan dan mendukung kami dalam menjalankan program kerja
4. Ibu Luluk Hanifah, S.E, M.Akun selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu membimbing dan memberikan arahan sejak awal kegiatan sampai penyelesaian laporan akhir KM
5. Ibu Tri Wahyuni Rejeki, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan saran dan masukan selama pelaksanaan program kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/ja/article/view/458>, diakses 15 Juni 2023
- Fajaria, Siti, Ira Nuriya Santi, and Niluh Putu Evvy Rossanty. "Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sdn 10 Pantoloan ." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 2.1 (2023): 160-169. <https://journal.unimar->

- amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/666, diakses 16 Juni 2023
- Martina, Siska Evi, Rumondang Gultom, and Donal Nababan. "Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar." *Jurnal Abdimas Mutiara* 3.1 (2022): 146-151. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2616>, diakses 16 Juni 2023
- Noerbella, Dwi. "implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.2 (2022): 480-489. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2087/1468>, diakses 17 Juni 2023
- Rachman, Bagus Ali, et al. "Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2." *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.6 (2021): 1535-1541. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8589>, diakses 15 Juni 2023
- Shabrina, Livia Mutiara. "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 916-924. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2041>, diakses 17 Juni 2023
- Silitonga, Eva Angelica, Mei Rosmaria Simanjuntak, and Tetty Natalia Sipayung. "Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Siswa Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3." *Madaniya* 3.3 (2022): 623-636. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/255/165>, diakses 16 Juni 2023
- Waldi, Atri, et al. "Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat." *Journal of Civic Education* 5.3 (2022): 284-292. <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/725>, diakses 17 Juni 2023